|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan DasarVol. .. No. .., bln 2021, pp. 01-15<https://ejournal.upi.edu/index.php/edubasic> |  |
| Survei Pola Asuh Orang Tua dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak TK Ikal Iqra di Kota Padang**Hidayatul Khairati1🖂 & Delfi Eliza2**1**🖂**Universitas Negeri Padang, hidayatulkhairati16@gmail.com, Orcid ID: [0000-0000-0000-](https://orcid.org/0000-0003-4132-9788)00002 Universitas Negeri Padang, deliza.zarni@gmail.com, Orcid ID: [0000-0000-0000-](https://orcid.org/0000-0003-4132-9788)0000 |
| **Article Info**\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_*History Articles*Received: xxxx 2019Accepted: xxxx 2019Published:xxxx 2019 | **Abstract**\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_Parenting patterns are very decisive and influence aspects of early childhood development, especially in aspects of children's language development. Information technology is also an important aspect of the factors that affect children's language development. This study aims to describe parenting patterns and the use of information technology on children's language development. This study uses a quantitative descriptive method with respondents as many as 30 parents of Ikal Kindergarten children in the city of Padang. The data collection technique used to collect data on parenting and information technology on children's language development is using a questionnaire (questionnaire). The instrument validation test used the Pearson product moment, while the reliability test used the Alpha Cronbach formula using SPSS 23. The results showed that the effect of parenting on the language development of 30 children, 5 children with good classification (16.7%) and 25 children with language classification is very good (83.3%). While the development of children's language on the influence of the use of information technology from 30 children, 23 children with good classification (76.7%) and 7 children with very good classification (23.3%). |
| **Keywords:** | Pola asuh orang tua, teknologi informasi, perkembangan bahasa anak |
| **How to cite:**  | Hidayatul, K (2021). Survei Pola Asuh Orang Tua dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak TK Ikal Iqra di Kota Padang. EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar, 1(1), pp.01-10.doi: 10.1010/edubasic.v.1.1 |
|  | **©**2019 Universitas Pendidikan Indonesiadoi: (akan diisi editor)e-ISSN: 2549-4562 |

## PENDAHULUAN

## Pendidikan anak usia dini adalah upaya pemberian stimulasi yang berupa pendidikan dan diberikan kepada anak sejak lahir dalam rangka mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini juga merupakan bentuk pembinaan kepada anak supaya dapat membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal sehingga dapat memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Orang tua adalah salah satu faktor penting yang akan mengantarkan bagaimana masa perkembangan anak. Tugas utama orang tua yaitu dalam mendidik dan mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Orang tua menjadi agen pertama dan utama yang bertanggung jawab dalam mendidik anak untuk menjadi anak yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat serta akhlak yang terpuji. Pembentuk karakter anak bermula dari lingkungan keluarganya. Pola asuh orang tua sangat menentukan dan mempengaruhi perkembangan anak usia dini.

## Pemberian pola asuh yang besar dapat mengupayakan anak menjadi pribadi yang utuh dan terintegrasi. Pondasi awal pembentukan kepribadian anak dapat diperoleh dari pola asuh orang tua, untuk itu orang tua memiliki tanggung jawab tersendiri untuk merawat dan mendidik anak agar tercapainya keberhasilan dalam pembentukan karakter pada anak (Wijanarko, J. & Setiawati, 2016). Hurlock membedakan pola asuh kedalam tiga macam yaitu pola asuh permisif, pola asuh otoriter, dan pola asuh demokratis. Ketiga pola asuh tersebut penting untuk diterapkan oleh orang tua, namun setiap orang tua menerapkan pola asuh yang berbeda-beda dalam mendidik anak (Adawiah, 2017).

## Teknologi digital menjadi satu aspek penting dalam faktor yang mempengaruhi perkembangan anak. Masuknya teknologi dalam perkembangan anak menginovasi banyak tahapan perkembangan yang harusnya dicapai anak. Teknologi memberikan pengaruh signifikan terhadap kehidupan dan perkembangan anak. Kemajuan teknologi saat ini memiliki dampak positif dan dampak negatif bagi tumbuh kembang anak. Masuknya teknologi digital dalam kehidupan anak menginvasi banyak tahapan perkembangan yang harusnya dicapai anak (Rowan, 2013). Teknologi membuat hidup mereka lebih cepat (instan) dan lebih efisien.teknologi hiburan seperti televisi, internet, video game, dan lainnya telah berkembang sangat pesat, sehingga berdampak pada perkembangan anak. Teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media dalam mengenalkan konsep bilangan, dan penalaran pada anak, namun tidak semua pendidik dapat memanfaatkan penggunaan teknologi secara tepat (Nisa Lulu, 2012). Teknologi yang sering digunakan oleh anak adalah gadget atau smartphone. Gadget sangat berdampak bagi perkembangan anak, terutama perkembangan bahasa anak.

## Kemampuan berbahasa pada anak sangat penting karena bahasa merupakan sarana anak berkomunikasi dengan lingkungan dan orang-orang sekitarnya. Bahasa merupakan sebuah sistem yang didasarkan pada kata-kata dan tata bahasa yang memfasilitasi komunikasi, yang merupakan elemen mendasar dalam perkembangan kognitif anak (Urska, Fekonja, L. M. U., 2014). Dengan bahasa anak belajar untuk menerjemahkan pengalamannya kedalam bentuk simbol-simbol yang dapat difungsikan menjadi sarana mereka berkomunikasi dan berpikir. Saat anak tumbuh dan berkembang, maka dengan bahasa mereka akan menyampaikan perasaan, pikiran, dan kebutuhannya yang disampaikan dengan simbol-simbol yang bermakna (Susanto, 2014).

## Kebanyakan dari orang tua menggunakan pola asuh permisif atau kebebasan, sehingga berpengaruh pada perkembangan bahasa anak. Ada anak yang belum mampu menyebutkan kata-kata yang seharusnya, anak kesulitan memahami isi bicara orang lain, anak suka menggunakan kata-kata nakal yang tabu (kata kotor), anak susah mengekspresikan sesuatu, dan penguasaan anak akan arti bahasa masih sedikit (Sulasmini, Igut, 2015).

## Terdapat masalah pada anak yang berinisial h mengalami keterlambatan berbicara, di rumah dia suka sekali menonton televisi dan video di youtube. Saat menonton, dia cenderung pasif dan fokus bahkan tidak peduli sekitar. Berdasarkan cerita dari ibu, h merupakan anak yang aktif, memiliki konsentrasi tinggi, mudah mengingat, dan cepat tanggap. Namun saat diminta menyebutkan sesuatu yang dilihat, anak kesulitan dalam menyebutkan nama yang ada pada objek. Apabila anak diajak untuk bernyanyi, anak tidak bisa menyanyikan lagu tersebut, anak hanya bisa menyebutkan lirik-lirik lagu tersebut sebanyak 3-5 kata (Kurniati, M., 2020).

## Berdasarkan kenyataan di lapangan, terlihat teknologi sangat berdampak pada perkembangan bahasa anak. Dampak positifnya anak mampu mengembangkan bahasanya dengan baik, teknologi dapat menjadi alat bantu untuk membantu proses belajar dan stimulasi perkembangan membaca anak. Sedangkan dampak negatifnya dapat mengganggu perkembangan bahasa anak dan menghambat pengenalan bahasa ibu bagi anak. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui latar belakang pola asuh dan penggunaan teknologi bagaimana yang diterapkan oleh orang tua kepada anak dengan judul “survei pola asuh orang tua dan penggunaan teknologi informasi terhadap perkembangan bahasa anak tk ikal iqra di kota padang”.

## METODOLOGI

## Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Teknik dalam pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling* (area sampling). Teknik pengumpulan data berupa kuesionar (angket). Teknik analisis data, yaitu skala *likert.*

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua terhadap Bahasa Anak

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Aspek** | **Indikator** | **No Butir** | **Jml** |
| Pola Asuh Orang Tua | Pola Asuh Otoriter | 1. Orang tua tegas ketika berbicara kepada anak
 | 2\*, 8\* | 15 |
| 1. Orang tua cenderung menuntut dan memaksa
 | 1, 4, 6, 9 |
| 1. Orang tua mengekang anak
 | 5, 7 |
| 1. Berorientasi pada hukuman, fisik maupun verbal
 | 3 |
| 1. Komunikasi cenderung satu arah (dari orang tua saja)
 | 10\*, 11, 12, 13\* |
| 1. Orang tua jarang mengapresiasi kemampuan anak
 | 14, 15 |
| Pola Asuh Permisif | 1. Orang tua memberi kebebasan pada anak dalam berpendapat
 | 16\*, 18, 19\*, 22, 24 | 9 |
| 1. Orang tua tidak mengontrol anak dalam berbicara dan berbahasa
 | 20\*, 21 |
| 1. Orang tua tidak peduli pada anak yang sedang bicara
 | 17, 23 |
| Pola Asuh Demokratis | 1. Orang tua memberikan kebebasan anak berpendapat
 | 25, 27, 32 | 12 |
| 1. Orang tua mendiskusikan segala sesuatu dengan anak
 | 26, 28, 29, 30, 31, 33 |
| 1. Komunikasi berlangsung secara dua arah
 | 34, 35 |
| 1. Orang tua memberikan apresiasi terhadap anak yang bisa membaca dan memehami sesuatu
 | 36 |
| **Jumlah** | 36 |

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Bahasa Anak

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Aspek** | **Indikator** | **No Butir** | **Jml** |
| Teknologi | Gadget | 1. Teknologi sebagai media pembelajaran untuk perkembangan bahasa
 | 7, 13,14, 15 | 4 |
| 1. Teknologi digunakan untuk bermain dan menonton (menyimak)
 | 1, 4, 6, 9\*, 12 | 5 |
| 1. Kecanduan teknologi terhadap bahasa anak
 | 8\*, 10\* | 2 |
| 1. Dampingan orang tua dalam penggunaan teknologi
 | 2, 3\*, 5, 11 | 4 |
| **Jumlah** | 15 |

Keterangan :

\*butir pernyataan negatif

## hasil dan pembahasaN

## Penilaian angket mulai dari 1-5 dan jumlah item pada angket untuk pola asuh adalah 29 item dan angket penggunaan teknologi 12 item, frekuensi untuk survey pola asuh orang tua dan penggunaan teknologi informasi perkembangan bahasa anak TK Ikal Iqra di Kota Padang ditentukan melalui uji kategorisasi jenjang, kategorisasi jenjang sebagai berikut:

1. **Kategorisasi jenjang untuk konsep pola asuh orang tua**

Xmin = 29 x 1 = 29

X max = 29 x 5 = 145

Luas jarak sebaran = Xmax – Xmin

= 145 – 29 = 116

(standar deviasi) σ = $\frac{116}{6}$$\frac{80}{6}$ = 19,33

(mean teoritis) μ (Sd) = 29 x 3= 87

Zmin = $\frac{Xmin-Sd}{σ}$ = $\frac{29-87}{19,33}= -3$

Zmax = $\frac{Xmax-Sd}{σ}=\frac{116-87}{19,33}=1,5$

Berdasarkan nilai Zmax dan Zmin didapatkan nilai :

Pmax = Zmax (tabel distribusi) = 1,5 = 0,4332

Pmin = Zmin (tabel distribusi) = -3 = 0,00135

Maka yang digunakan untuk pengkategorian yaitu nilai Pmax = 0,4332

Tabel 3. Kategorisasi jenjang menentukan frekuensi nilai atau tingkat pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan bahasa anak

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Kategori | Penilaian  | Klasifikasi |
| 1. | X < (μ- (p\*σ)) | X < 79 | Kurang baik |
| 2. | (μ – (p \* σ)) ≤ X < (μ + (p \* σ)) | 79 ≤ X <96 | Baik |
| 3. | (μ + (p \* σ)) > X | 96 > X | Sangat baik |

1. **Data Hasil survey tentang pola asuh orang tua terhadap perkembangan bahasa anak di TK Ikal Iqra Padang**

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan penyebaran angket kusisioner, distribusi frekuensi pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan bahasa anak di Taman Kanak – kanak Ikal Iqra Padang dapat dilihat melalui uji frekuensi yang dilakukan di SPSS, sebelum menentukan frekuensi peneliti menginput data survey tetang pengaruh pola asuh orang tua terhadap pekebangan bahasa anak terlebih dahulu dengan memberi kode atau *coding*, seperti tabel berikut:

Tabel 4. Input Data pada Uji Frekuensi survey pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan bahasa anak

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nama Anak**  | **frekuensi**  | **Total**  | **Kode Penilaian**  |
| fatih risky candra | baik  | 87 | 2 |
| nabila khairunnisa | sangat baik  | 100 | 3 |
| elshanum shaeena rakhi | sangat baik  | 112 | 3 |
| habibie HR | sangat baik  | 104 | 3 |
| m. Haikal ramadhani | sangat baik  | 109 | 3 |
| shakira wilona | sangat baik  | 109 | 3 |
| valencia sava  | sangat baik  | 98 | 3 |
| malika diandra | sangat baik  | 102 | 3 |
| keenan harsa putra | sangat baik  | 113 | 3 |
| arkan ar-rahman  | sangat baik  | 110 | 3 |
| Alif | sangat baik  | 105 | 3 |
| fakri khairi rahman | sangat baik  | 103 | 3 |
| gilang taufikkurrahman | sangat baik  | 106 | 3 |
| m. Rafa arrasyid | baik  | 93 | 2 |
| m. Raffan surya | sangat baik  | 109 | 3 |
| m. Fariq | baik  | 96 | 2 |
| nasyita videlia fitri | sangat baik  | 98 | 3 |
| fano hugo firman | sangat baik  | 105 | 3 |
| alif taufiq | sangat baik  | 101 | 3 |
| Aysha hermania | sangat baik  | 105 | 3 |
| alkalif zikry hadi | sangat baik  | 102 | 3 |
| arkana naufal mahendra | sangat baik  | 100 | 3 |
| Fidelyo | sangat baik  | 99 | 3 |
| nabila  | sangat baik  | 100 | 3 |
| fikrul irsyad | Sangat baik  | 99 | 3 |
| jilena denolova | baik  | 96 | 2 |
| naufal aditya | sangat baik  | 102 | 3 |
| luthfie sakhi zidan  | baik  | 96 | 2 |
| shamika  | sangat baik  | 99 | 3 |
| shauqy raffasya | sangat baik  | 104 | 3 |

Keterangan:

1 = kurang baik

2 = baik

3 = sangat baik

Data yang telah di *input* kedalam aplikasi SPSS, di cari frekuensinya. Sehingga akan keluar *output* data sebagai berikut:

|  |
| --- |
| **Statistics** |
| polaasuh  |
| N | Valid | 30 |
| Missing | 0 |
| Mean | 2,8333 |
| Median | 3,0000 |
| Std. Deviation | ,37905 |
| Sum | 85,00 |

|  |
| --- |
| **Polaasuh** |
|  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Baik | 5 | 16,7 | 16,7 | 16,7 |
| sangat baik | 25 | 83,3 | 83,3 | 100,0 |
| Total | 30 | 100,0 | 100,0 |  |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 30 anak, 5 anak dengan klasifikasi baik (16,7%) dan 25 anak dengan klasifikasi bahasa sangat baik (83,3%). Dapat dilihat pada grafik histogram diatas.

1. **Kategorisasi jenjang untuk konsep pemggunaan teknologi informasi**

Xmin = 12 x 1 = 12

X max = 12 x 5 = 60

Luas jarak sebaran = Xmax – Xmin

= 60 – 12 = 48

(standar deviasi) σ = $\frac{116}{6}$$\frac{80}{6}$ = 8

(mean teoritis) μ (Sd) = 12 x 3= 36

Zmin = $\frac{Xmin-Sd}{σ}$ = $\frac{12-36}{8}=-3$

Zmax = $\frac{Xmax-Sd}{σ}=\frac{60-36}{8}=3$

Berdasarkan nilai Zmax dan Zmin didapatkan nilai :

Pmax = Zmax (tabel distribusi) = 3 = 0,9987

Pmin = Zmin (tabel distribusi) = -3 = 0,00135

Maka yang digunakan untuk pengkategorian yaitu nilai Pmax = 0,9987

Tabel 5. Kategorisasi jenjang menentukan frekuensi nilai atau tingkat pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan bahasa anak

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Kategori | Penilaian  | Klasifikasi |
| 1. | X < (μ- (p\*σ)) | X < 29 | Kurang baik |
| 2. | (μ – (p \* σ)) ≤ X < (μ + (p \* σ)) | 29 ≤ X <44 | Baik |
| 3. | (μ + (p \* σ)) > X | 44 > X | Sangat baik |

* + - 1. **Data Hasil survey tentang pola asuh orang tua terhadap perkembangan bahasa anak di TK Ikal Iqra Padang**

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan penyebaran angket kusisioner, distribusi frekuensi pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap perkembangan bahasa anak di Taman Kanak – kanak Ikal Iqra Padang dapat dilihat melalui uji frekuensi yang dilakukan di SPSS, sebelum menentukan frekuensi peneliti menginput data survey tetang pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap pekembangan bahasa anak terlebih dahulu dengan memberi kode atau *coding*, seperti tabel berikut:

Tabel 6. Input Data pada Uji Frekuensi survey pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan bahasa anak

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nama Anak**  | **frekuensi**  | **Total**  | **Kode Penilaian**  |
| fatih risky candra | baik  | 43 | 2 |
| nabila khairunnisa | baik  | 41 | 2 |
| elshanum shaeena rakhi | Sangat baik  | 45 | 3 |
| habibie HR | baik  | 40 | 2 |
| m. Haikal ramadhani | baik  | 43 | 2 |
| shakira wilona | baik  | 39 | 2 |
| valencia sava  | baik  | 40 | 2 |
| malika diandra | Sangat baik  | 45 | 3 |
| keenan harsa putra | Sangat baik  | 46 | 3 |
| arkan ar-rahman  | baik  | 42 | 2 |
| Alif | baik  | 42 | 2 |
| fakri khairi rahman | baik  | 43 | 2 |
| gilang taufikkurrahman | baik  | 44 | 2 |
| m. Rafa arrasyid | baik  | 44 | 2 |
| m. Raffan surya | baik  | 43 | 2 |
| m. Fariq | baik  | 41 | 2 |
| nasyita videlia fitri | baik  | 44 | 2 |
| fano hugo firman | baik  | 42 | 2 |
| alif taufiq | Baik | 41 | 2 |
| Aysha hermania | Sangat baik  | 46 | 3 |
| alkalif zikry hadi | Sangat baik | 47 | 3 |
| arkana naufal mahendra | baik  | 42 | 2 |
| Fidelyo | Sangat baik  | 46 | 3 |
| nabila  | baik  | 40 | 2 |
| fikrul irsyad | baik  | 43 | 2 |
| jilena denolova | baik  | 38 | 2 |
| naufal aditya | baik  | 39 | 2 |
| luthfie sakhi zidan  | baik  | 41 | 2 |
| shamika  | baik  | 43 | 2 |
| shauqy raffasya | Sangat baik  | 46 | 3 |

Keterangan:

1 = kurang baik

2 = baik

3 = sangat baik

Data yang telah di *input* kedalam aplikasi SPSS, di cari frekuensinya. Sehingga akan keluar *output* data sebagai berikut:

|  |
| --- |
| **Statistics** |
| penggunaanteknologi  |
| N | Valid | 30 |
| Missing | 0 |
| Mean | 2,2333 |
| Median | 2,0000 |
| Std. Deviation | ,43018 |
| Sum | 67,00 |

|  |
| --- |
| **Penggunaanteknologi** |
|  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Baik | 23 | 76,7 | 76,7 | 76,7 |
| sangat baik | 7 | 23,3 | 23,3 | 100,0 |
| Total | 30 | 100,0 | 100,0 |  |

Grafik 1. Perkembangan bahasa anak berdasarkan pola asuh orang tua

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 30 anak, 23 anak dengan klasifikasi baik (76,7%) dan 7 anak dengan klasifikasi sangat baik (23,3%). Dapat dilihat pada grafik histogram diatas.

**Analisis Data**

Untuk dapat melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap hasil tes, untuk mengetahui apakah data dari variabel yang diteliti berdistribusi normal dan homogen.

* 1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas ini, digunakan uji *Liliefors* seperti yang dikemukakan pada teknik analisis data. Menunjukan bahwa tidak berbeda nyata, LO<Ltabel, artinya data tersebut berdistribusi normal.

 Berdasarkan uji normalitas diperoleh harga L0 dan Lt pada taraf nyata 0,05 dan taraf kepercayaan 95% untuk N= 30 Untuk lebih jelasnya hasil lengkap liliefors dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji normalitasaspek pola asuh terhadap perkembangan bahasa anak

|  |
| --- |
| **Case Processing Summary** |
|  | Cases |
| Valid | Missing | Total |
| N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Polaasuh | 30 | 100,0% | 0 | 0,0% | 30 | 100,0% |
| penggunaanteknologi | 30 | 100,0% | 0 | 0,0% | 30 | 100,0% |

|  |
| --- |
| **Descriptives** |
|  | Statistic | Std. Error |
| Polaasuh | Mean | 102,0667 | 1,05584 |
| 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 99,9072 |  |
| Upper Bound | 104,2261 |  |
| 5% Trimmed Mean | 102,2037 |  |
| Median | 102,0000 |  |
| Variance | 33,444 |  |
| Std. Deviation | 5,78305 |  |
| Minimum | 87,00 |  |
| Maximum | 113,00 |  |
| Range | 26,00 |  |
| Interquartile Range | 6,50 |  |
| Skewness | -,219 | ,427 |
| Kurtosis | ,403 | ,833 |
| Penggunaan teknologi | Mean | 42,6333 | ,43280 |
| 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 41,7482 |  |
| Upper Bound | 43,5185 |  |
| 5% Trimmed Mean | 42,6481 |  |
| Median | 43,0000 |  |
| Variance | 5,620 |  |
| Std. Deviation | 2,37056 |  |
| Minimum | 38,00 |  |
| Maximum | 47,00 |  |
| Range | 9,00 |  |
| Interquartile Range | 3,25 |  |
| Skewness | ,005 | ,427 |
| Kurtosis | -,740 | ,833 |

|  |
| --- |
| **Tests of Normality** |
|  | Kolmogorov-Smirnova | Shapiro-Wilk |
| Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Polaasuh | ,085 | 30 | ,200\* | ,977 | 30 | ,750 |
| Penggunaan teknologi | ,105 | 30 | ,200\* | ,968 | 30 | ,483 |
| \*. This is a lower bound of the true significance. |
|  a. Lilliefors Significance Correction |

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa Lo<Ltabel, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang didapatkan dari hasil penyebaran angket bahwa Ltabel lebih besar dari 0,05, yang berarti data berdistribusi normal.

* 1. **Uji Homogenitas**

Pengujian persyaratan yang kedua adalah pengujian homogenitas dengan menggunakan uji *Varians one way anova*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen,. Ketetapan uji homogenitas varians yang menyatakan bahwa apabila F hitung lebih kecil dari F tabel (Fh<Ft) sesuai dengan taraf signifikan α=0,05 kedua kelompok data berasal dari varians yang homogen atau data dikatakan homogen jika nilai sig lebih besar dari 0,05.

Berikut Output atau Hasil Uji Homogenitas Varians Data Penelitian menggunakan SPSS :

* + - 1. **Uji homogenitas untuk variabel pola asuh orang tua terhadap perkembangan bahasa anak**

**Oneway**

|  |
| --- |
| **Test of Homogeneity of Variances** |
| POLA ASUH TERHADAP BAHASA  |
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| 6,043 | 1 | 28 | ,020 |

|  |
| --- |
| **ANOVA** |
| POLA ASUH TERHADAP BAHASA  |
|  | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Between Groups | 112,133 | 1 | 112,133 | 3,661 | ,066 |
| Within Groups | 857,733 | 28 | 30,633 |  |  |
| Total | 969,867 | 29 |  |  |  |

Berdasarkan hasil output di atas disimpulkan bahwa data berasal dari kelompok yang sama atau homogen, dilihat dari nilai sig 0,066 > 0,05.

* + - 1. **Uji homogenitas untuk variabel pola asuh orang tua terhadap perkembangan bahasa anak**

|  |
| --- |
| **Test of Homogeneity of Variances** |
| PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA  |
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| 1,746 | 1 | 28 | ,197 |

|  |
| --- |
| **ANOVA** |
| PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA  |
|  | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Between Groups | ,033 | 1 | ,033 | ,006 | ,940 |
| Within Groups | 162,933 | 28 | 5,819 |  |  |
| Total | 162,967 | 29 |  |  |  |

Berdasarkan tabel terlihat bahwa nilai sig adalah 0,940 > 0,05 sehingga data ini merupakan data homogen.

* 1. **Uji Hipotesis**

Setelah uji homogenitas dan uji normalitas, kemudian dilanjutkan dengan pengujian *t-test*, untuk mengetahui apakah pola asuh berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak dan apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak. Karena penelitian ini tidak mencari hubungan atau korelasi antara pola asuh dan penggunaan teknologi terhadap perkembangan bahasa anak. Maka peneliti hanya perlu mencari pengaruh pola asuh terhadap perkembangan bahasa dan penggunaan teknologi informasi terhadap perkembangan bahasa, untuk menemukan hasil hipotesis.

Hipotesis sebagai berikut:

Ho1, artinya pola asuh orang tua berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak

Ha1, artinya pola asuh orang tua tidak berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak

Ho2,penggunaan teknologi berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak

Ha2, penggunaan teknologi tidak berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak

* + - 1. **Uji t-test**

Uji statistik yang digunakan adalah uji one sampel T-Test pada taraf signifikan 0,05. Dimana hipotesis statistika yang diajukan sebagai berikut:

Ho1 artinya pola asuh orang tua berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak

Ha1, artinya pola asuh orang tua tidak berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak

* + - * 1. Berikut ini adalah uji deskriptif sebelum dilakukan uji t-test untuk pola asuh orang tua terhadap perkembangan bahasa anak :

|  |
| --- |
| **One-Sample Statistics** |
|  | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| POLA ASUH TERHADAP BAHASA ANAK | 30 | 102,0667 | 5,78305 | 1,05584 |

Berdasarkan analisis dengan rumus uji one sample T-Test (uji t) diperoleh mean 102,06 pada taraf signifika α = 0,05.

Berikutnya umtuk mengetahui uji hipotesis dilakukan penafsiran tabel output yang kedua:

**Tabel 8. Output uji independent sampel t-test**

|  |
| --- |
| **One-Sample Test** |
|  | Test Value = 0 |
| T | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |
| Lower | Upper |
| POLA ASUH TERHADAP BAHASA ANAK | 96,669 | 29 | ,000 | 102,06667 | 99,9072 | 104,2261 |

1. Berdasarkan tabel output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) Uji one sample t-test adalah sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, sesuai dengan pengambilan keputusan uji signifikansi jika nilai Sig-2 tailed < 0,05 maka Ho diterima, jika Sig-2 tailed > 0,05 maka Ho ditolak. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak.
2. Berikut ini adalah uji deskriptif sebelum dilakukan uji t-test untuk penggunaan teknologi dan informasi terhadap perkembangan bahasa anak :

|  |
| --- |
| **One-Sample Statistics** |
|  | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| PENGGUNAAN TEKNOLOGI THDP BAHASA ANAK | 30 | 42,6333 | 2,37056 | ,43280 |

Berdasarkan analisis dengan rumus uji one sample T-Test (uji t) diperoleh mean 42,63 pada taraf signifika α = 0,05.

Berikutnya umtuk mengetahui uji hipotesis dilakukan penafsiran tabel output yang kedua:

Tabel 9. Output uji independent sampel t-test

|  |
| --- |
| **One-Sample Test** |
|  | Test Value = 75 |
| T | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |
| Lower | Upper |
| PENGGUNAAN TEKNOLOGI THDP BAHASA ANAK | -74,784 | 29 | ,000 | -32,36667 | -33,2518 | -31,4815 |

Berdasarkan tabel output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) Uji one sample t-test adalah sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, sesuai dengan pengambilan keputusan uji signifikansi jika nilai Sig-2 tailed < 0,05 maka Ho diterima, jika Sig-2 tailed > 0,05 maka Ho ditolak. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak.

Pola asuh dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak, ini di kuatkan oleh hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan melalui penyebaran angket penelitian survey pola asuh orang tua dan penggunaan teknologi informasi terhadap perkembangan bahasa anak, didapatkan hasil bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak yang di kuatkan dengan uji signifikan bahwa sig 0,00< 0,005. Sedangkan untuk uji signifikan pada survey penggunaan teknologi informasi terhadap perkembangan bahasa anak juga didapatkan hasil 0,000< 0,005 yang berarti penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak di TK Ikal Iqra Kota Padang. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil analisis deskriptif kuantitatif pola asuh rang tua dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak TK Ikal Ira Kota Padang.

Selain itu juga terlihat dari hasil uji frekuensi yang dilakukan, dapat dilihat dari hasil diagram yang menyatakan tingkat perkembangan bahasa anak, jumlah atau persentase tingkat perkembangan terlihat bahwa pada pengaruh pola asuh terhadap perkembangan bahasa anak dari 30 anak, 5 anak dengan klasifikasi baik (16,7%) dan 25 anak dengan klasifikasi bahasa sangat baik (83,3%). Dapat dilihat pada grafik histogram diatas. Sedangkan pada perkembangan bahasa anak terhadap pengaruh penggunaan teknologi dari 30 anak, 23 anak dengan klasifikasi baik (76,7%) dan 7 anak dengan klasifikasi sangat baik (23,3%).

## kesimpulaN

## Perkembangan bahasa anak di tk ikal iqra kota padang juga dipengaruhi oleh pola asuh dan penggunaan teknologi informasi. Hasil analisis hipotesis dang uji frekuensi pengaruh pola asuh terhadap perkembangan bahasa anak dari 30 anak, 5 anak dengan klasifikasi baik (16,7%) dan 25 anak dengan klasifikasi bahasa sangat baik (83,3%). Sedangkan pada perkembangan bahasa anak terhadap pengaruh penggunaan teknologi dari 30 anak, 23 anak dengan klasifikasi baik (76,7%) dan 7 anak dengan klasifikasi sangat baik (23,3%).

## persembahan

## Orang tua diharapkan dapat menggunakan pola asuh yang sesuai dengan kebutuhan anak yang bertujuan agar pertumbuhan dan perkembangan anak yang otimal dan sesuai dengan harapan yang diinginkan.

## daftar pustaka

Adawiah, R. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *7*.

Kurniati, M., & N. (2020). Pengaruh Sosial Media Youtube terhadap Pemerolehan Bahasa Anak usia 3-4 tahun (Studi pada Anak Speech Delay). *Jurnal Pendidkan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *16*.

Nisa Lulu, C. (2012). Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pengembangan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini. *Jurnal SAWWA*, *7*.

Rowan, C. (2013). *The Impact of Technology on Child Sensory and Motor Development* (Retrieved).

Sulasmini, Igut, dkk. (2015). Hubungan antar Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Bahasa pada Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, *4*.

Susanto, A. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana.

Urska, Fekonja, L. M. U., & S. K. (2014). Free Play as a context for children’s languege development. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*.

Wijanarko, J. & Setiawati, E. (2016). *Ayah Baik-Ibu Baik (Parenting Era Digital)*. Keluarga Indonesia Bahagia.